

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi yang ada di Indonesia. Politeknik Negeri Jember memiliki beberapa jurusan yang masing-masing membawahi beberapa program studi. Salah satu program studi yang ada di perguruan tinggi tersebut adalah Manajemen Agribisnis. Pada semester V dalam program studi tersebut terdapat kurikulum pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Kegiatan PKL dilakukan secara kelompok di salah satu lokasi yang sesuai dengan materi perkuliahan pada program studi Manajemen Agribisnis. Lokasi yang dipilih merupakan unit pelaksana teknis dari Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember yang bergerak di bidang peternakan, khususnya pada pemeliharaan sapi perah.

Secara umum, sapi perah merupakan salah satu ternak penghasil susu terbaik dibanding ternak perah lainnya. Nilai gizi yang terkandung dalam susu sapi antara lain karbohidrat, protein, lemak, mineral, kalsium vitamin A, asam amino esensial maupun non esensial, dan sebagainya. Kandungan gizi yang kompleks tersebut menjadikan susu sapi sebagai salah satu produk yang permintaannya cukup tinggi di pasaran.

Sayangnya, tingginya permintaan susu sapi di pasaran tidak diimbangi dengan peningkatan produktivitas sapi perah dalam menghasilkan susu. Hal tersebut tentu saja mengakibatkan kebutuhan akan susu tidak terpenuhi. Produksi susu sapi perah dipengaruhi oleh faktor genetik dan faktor lingkungan. Kemampuan sapi perah dalam memproduksi susu dipengaruhi oleh 30% genetic dan 70% lingkungan.

Kondisi atau keadaan lingkungan memiliki pengaruh penting dalam produktivitas sapi perah dalam menghasilkan susu. Kondisi lingkungan disini dipengaruhi oleh cara pemeliharaan sapi perah. Oleh karena itu, perlu diperhatikan bagaimana sistem pemeliharaannya. Manajemen pemeliharaan sapi

perah, khususnya induk laktasi merupakan pelaksanaan pemeliharaan ternak setiap harinya yang kegiatannya meliputi pemberian pakan dan minum, sanitasi kandang, pelaksanaan perkawinan, pemerahan, pembersihan dan kesehatan sapi, serta sistem perkandangan.

Pengembangan usaha ternak perah akan menjadi efisien apabila peternak lebih memperhatikan tata laksana dan manajemen pemeliharaan yang baik. Faktor manajemen inilah yang berperan penting dalam efisiensi pemeliharaan ternak perah sehingga dapat menghasilkan produksi susu yang baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Maka dari itu, dengan kegiatan PKL ini, mahasiswa diharapkan dapat menambah keterampilan dalam hal manajemen pemeliharaan sapi perah sehingga nantinya dapat dimanfaatkan untuk menghadapi dunia kerja, terutama dalam bidang agribisnis peternakan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Menambah pemahaman mengenai hubungan antara teori dan penerapannya sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa yang akan terjun ke lapangan.
2. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja yang praktis secara langsung sehingga mahasiswa dapat merumuskan serta memecahkan permasalahan di lapangan khususnya dalam bidang peternakan.
3. Menambah pengalaman kerja mahasiswa dengan mengetahui kegiatan kegiatan lapangan kerja yang ada dalam bidang agribisnis peternakan

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Dapat menangani secara langsung mengenai pemeliharaan sapi perah khususnya induk laktasi.
2. Dapat menangani masalah yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan hijauan induk laktasi.
3. Dapat menangani masalah yang berkaitan dengan rendahnya produksi susu sapi yang dihasilkan akibat rendahnya tingkat palatabilitas ternak terhadap pakan tambahan yang diberikan.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa dapat menambah wawasan tentang manajerial dalam pemeliharaan sapi perah, khususnya sapi perah periode laktasi.
2. Mahasiswa dapat menambah keterampilan dalam tata laksana pemeliharaan sapi perah sehingga dapat diterapkan pada sektor peternakan sapi perah di kemudian hari.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Lokasi PKL ini bertempat di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan yang beralamat di Dusun Rayap, Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal kerja

Kegiatan PKL dilakukan setiap hari Senin sampai dengan Sabtu pukul 07.00 – 16.00 WIB, dimulai pada tanggal 14 September sampai dengan 14 Desember 2020.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan PKL dilaksanakan secara mandiri oleh mahasiswa mulai dari mencari lokasi, pendekatan dengan lembaga (Institusi), hingga pelaksanaannya.

Kegiatan PKL dibimbing oleh pembimbing internal (Dosen Pembimbing) dan eksternal (Pembimbing Lapang). Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan, maka metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Orientasi

Sebelum kegiatan PKL dimulai, diadakan kegiatan orientasi dengan tujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang akan dilaksanakan selama PKL. Kegiatan itu meliputi pengarahan dan pengenalan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. Selama melaksanakan kegiatan PKL, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti semua peraturan yang berlaku di lokasi seperti memakai perlengkapan saat bekerja.

2. Observasi

Observasi merupakan metode yang dilakukan secara langsung di lokasi PKL dengan cara melakukan pengamatan serta pencatatan tentang berbagai hal yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat sebagai topik praktik laporan.

3. Wawancara

Metode ini merupakan pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pimpinan, mandor, para pekerja kandang dan pihak-pihak yang dianggap perlu untuk memperoleh informasi lebih lanjut.

4. Magang/PKL

Pelaksanaan PKL mengacu pada jadwal yang telah ada dan ditentukan oleh pihak lokasi. Kegiatan PKL mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan.

5. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan guna melengkapi informasi-informasi yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan di lapangan dengan mencari pustaka, buku teks, jurnal dan sumber data yang relevan.